

Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Shinta Nuriah Syahad¹, Nadi Hernadi Moorcy², Juwari³

^{1,2,3}Universitas Balikpapan, Indonesia

E-mail: shintanuriahsyahad@gmail.com¹, nadi.moorcy@uniba-bpn.ac.id², juwari@uniba-bpn.ac.id³

Article History:

Received: 12 April 2026

Revised: 30 April 2026

Accepted: 03 Mei 2026

Keywords: *Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Return on Equity; Stock Prices; Pharmaceutical Subsector Companies.*

Abstract: *This study aims to analyze the effect of Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), and Return on Equity (ROE) on stock prices in pharmaceutical subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020 - 2024 period. This research employs a quantitative approach using secondary data obtained from published financial statements. The sample was determined using purposive sampling based on predetermined criteria. Data analysis was conducted using multiple linear regression with the assistance of statistical software. The results show that partially Current Ratio (CR) has a negative and significant effect on stock prices, indicating that higher liquidity is not always positively perceived by investors. Debt to Equity Ratio (DER) has a negative and significant effect on stock prices, suggesting that higher levels of debt increase financial risk and reduce investor interest. Meanwhile, Return on Equity (ROE) has a positive but not significant effect on stock prices, indicating that profitability is not the primary factor considered by investors in making investment decisions.*

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan tulang punggung bagi perekonomian Indonesia (Nabella *et al.*, 2022). Dengan terdapatnya sebuah perusahaan dalam Bursa Efek Indonesia, artinya perusahaan tersebut memberi kesempatan kepada masyarakat untuk menjadi bagian kepemilikan dalam bentuk saham.

Farmasi merupakan industri dengan masa depan yang sangat menjanjikan dan dapat terus berkembang, karena dapat membantu masyarakat untuk mengkonsumsi obat yang tepat, mengetahui efek samping obat, serta mempelajari keamanan obat tersebut (Lumain *et al.*, 2022). Perusahaan farmasi adalah salah satu industri terpenting dalam subsektor kesehatan di Indonesia yang mempunyai perputaran bisnis yang sangat tinggi, kebutuhan obat-obatan pun semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi di Indonesia (Wahyuni & Utiyati, 2022).

Kepemilikan suatu perusahaan dapat terkonfirmasi dari sejumlah saham yang dimiliki. Kualitas setiap lembar saham terukur dari harga saham itu sendiri. Harga saham merupakan standar bagi kesejahteraan pemegang saham sebagai sumber pendanaan dengan tujuan untuk

memaksimalkan keuntungan investor (Widodo *et al.*, 2022). Pada dasarnya, semakin banyak keuntungan yang diperoleh maka semakin banyak pula permintaan terhadap saham perusahaan, yang pada akhirnya menyebabkan naiknya harga saham perusahaan tersebut (Fadila & Nuswandari, 2022). Artinya, harga saham berfungsi sebagai indikator utama yang mencerminkan nilai intrinsik atau fundamental dari suatu perusahaan, di mana nilai tersebut tidak hanya mencakup aset dan kinerja saat ini, tetapi juga mencerminkan ekspektasi pasar terhadap prospek keuntungan yang akan diperoleh di masa depan. Hal ini menjadi sangat penting karena harga saham yang tinggi biasanya menunjukkan kepercayaan investor terhadap potensi pertumbuhan dan stabilitas perusahaan, sedangkan harga yang rendah mungkin menandakan risiko atau tantangan yang perlu diperhatikan.

Pergerakan harga saham yang terjadi pada perusahaan subsektor farmasi tentunya dipengaruhi pula berbagai faktor termasuk dari tinjauan kinerja keuangan yang merupakan fokus dari penelitian ini. Perusahaan pada umumnya didirikan dengan tujuan utama yaitu untuk menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Seiring dengan semakin ketatnya persaingan bisnis saat ini, perusahaan perlu meningkatkan kinerja bisnisnya, terutama kinerja keuangan untuk mengoptimalkan keuntungan (Mukhlisiah & Ginting, 2024).

Kinerja keuangan merupakan upaya perusahaan dalam mengukur keberhasilannya dengan menganalisis laba untuk melihat prospek dan pertumbuhan perusahaan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki (Deliyani *et al.*, 2023). Penting bagi perusahaan untuk mengetahui kondisi dan kinerja keuangannya agar dapat bersaing dan mengembangkan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan keuntungan. Dalam mengukur kinerja keuangan, dapat dilihat dari analisis rasio keuangannya.

Beberapa rasio keuangan yang dipandang berdampak pada penurunan harga saham diantaranya rasio Likuiditas dengan menggunakan *Current Ratio* (CR) rasio Solvabilitas menggunakan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER), dengan rasio Profitabilitas yang menggunakan nilai *Return on equity* (ROE).

Menurut (Safitri *et al.*, 2022) menyebutkan bahwa rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Pada penelitian ini Rasio Likuiditas diproksikan dengan menggunakan *Current Ratio*. Perusahaan dengan Rasio Likuiditas yang optimal membantu Perusahaan menjaga keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas, Dimana *current ratio* yang ideal berada pada rentang 1,5 hingga 2,5 (Arrahma & Nugroho, 2023). Hasil penelitian (Ristanto & Triyonowati, 2021) menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Trianti & Nuringwahyu, 2022) bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sebaliknya menurut penelitian yang dilakukan oleh (Nisa *et al.*, 2022) menyatakan bahwa rasio likuiditas yang diukur melalui *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham, yang artinya variabel *Current Ratio* tidak mempengaruhi harga saham.

Rasio solvabilitas dikenal sebagai rasio *leverage* digunakan untuk mengetahui sejauh mana pembiayaan liabilitas atas aset suatu perusahaan serta mengetahui penggunaan modal sendiri dan modal pinjaman (Safitri *et al.*, 2022). Artinya, rasio solvabilitas berperan penting dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan, khususnya dalam hal kemampuannya untuk memenuhi kewajiban finansial, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Jika Perusahaan tidak mengelola liabilitasnya dengan baik, perusahaan akan mengalami penurunan profitabilitas yang dimiliki (Putri, 2024). Pada penelitian ini rasio *solvabilitas* diproksikan dengan menggunakan

Debt to Equity Ratio. Hasil dari penelitian (Prijantoro *et al.*, 2022) dan (Dauda *et al.*, 2022) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan rasio solvabilitas (DER) terhadap harga saham. Ketika solvabilitas meningkat, profitabilitas juga meningkat karena perusahaan cenderung menggunakan liabilitas sebagai sumber pendanaan perusahaan daripada ekuitas. Namun tidak sejalan dengan penelitian (Pratama & Rohmawati, 2022) bahwa solvabilitas yang diukur dengan DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. Artinya, perusahaan mempunyai total aset lebih besar daripada liabilitas yang kemudian dengan aset yang dimiliki bisa dipergunakan untuk menunjang kinerja operasional perusahaan sehingga tidak mempengaruhi profit.

Rasio profitabilitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Salah satu indikator rasio profitabilitas adalah *Return on Equity* (ROE). ROE adalah rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memberi keuntungan bagi pemegang saham biasa (pemilik modal) dengan menunjukkan laba bersih yang tersedia untuk modal pemegang saham yang telah digunakan perusahaan (Kusuma *et al.*, 2022). ROE yang tinggi mencerminkan perusahaan berhasil menghasilkan keuntungan dari modal sendiri. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi umumnya menjadi pusat perhatian para investor karena mampu menghasilkan laba bersih yang signifikan, sehingga dapat meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan tersebut dan mendorong kenaikan harga saham (Pradanimas & Sucipto, 2022). Pernyataan tersebut diperkuat (Pratiwi *et al.*, 2023); (Sofyaun *et al.*, 2024) bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun pada penelitian (Nisa *et al.*, 2022) profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham, hal ini disebabkan oleh penilaian bahwa perusahaan kurang mampu memanfaatkan modal yang dimiliki secara optimal untuk menghasilkan keuntungan.

METODE PENELITIAN

Metode analisis data adalah proses penyederhanaan data sesuai dengan apa yang digunakan untuk menganalisis data tersebut. Data yang terkumpul kemudian disusun secara sistematis untuk menguji hipotesis, karena analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini mengukur pengaruh likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan subsektor farmasi pada periode tahun 2020-2024 yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda. Data diolah di laptop dengan menggunakan *software SPSS for windows* versi 26. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan subsektor farmasi pada periode tahun 2020-2024. Uji Asumsi Klasik adalah persyaratan analisis berganda sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian perlu dilakukan pengajuan asumsi klasik untuk menilai keakuratan perkiraan, objektivitas, dan konsistensi. Asumsi klasik yang harus dipenuhi dalam model regresi linier yaitu residual terdistribusi normal, tidak adanya heterokedastisitas, dan tidak adanya autokorelasi pada model regresi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian regresi linier berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model yang digunakan telah memenuhi persyaratan statistik dalam analisis regresi. Pengujian ini bertujuan untuk menilai kelayakan model sehingga hasil

estimasi yang diperoleh tidak bias serta dapat dipercaya secara statistik. Dengan demikian, kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini memiliki dasar analisis yang lebih kuat.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual pada model regresi memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov - Smirnov*. Data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One Sample Kolmogrov-Smirnov	Signifikansi	Syarat Signifikansi	Keterangan
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,001	< 0,05	Data Tidak Berdistribusi Normal

Sumber: Output SPSS dan Data Diolah (2026)

Berdasarkan uji normalitas *Kolmogorov - Smirnov*, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga data belum berdistribusi normal. Oleh karena itu, dilakukan transformasi semi-log dengan mengubah variabel dependen (Y) ke dalam bentuk logaritma natural (Ln) agar model regresi memenuhi asumsi statistik. Hasil pengolahan menggunakan SPSS versi 25 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas setelah Transformasi

One Sample Kolmogrov-Smirnov	Signifikansi	Syarat Signifikansi	Keterangan
Astmp. Sig. (2-tailed)	0,200	> 0,05	Data Berdistribusi Normal

Sumber: Output SPSS dan Data Diolah (2026)

Setelah transformasi, nilai Astmp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$ menunjukkan bahwa residual telah berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF, di mana model dinyatakan bebas multikolinearitas apabila *Tolerance* > 0,10 dan VIF < 10.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Collinearity Statistic</i>		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	VIF	
CR (X ₁)	0,544	1,839	Tidak Terjadi Multikolonieritas
DER (X ₂)	0,499	2,226	
ROE (X ₃)	0,579	1,726	

Sumber: Output SPSS dan Data Diolah (2026)

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas, seluruh variabel independen menunjukkan nilai *Tolerance* > 0,10 serta nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) di bawah < 10. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengandung gejala multikolinearitas antar variabel bebas. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen dalam model penelitian dapat digunakan secara bersama-sama untuk menjelaskan variabel dependen tanpa adanya hubungan linear yang tinggi antar variabel bebas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan antara residual periode t dan periode sebelumnya (t - 1) dalam model regresi. Pengujian menggunakan metode Durbin-Watson,

dan model dinyatakan bebas autokorelasi jika nilai DW berada pada rentang $du < d < 4 - du$. Hasil pengolahan data disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

du	dl	4-du	Durbin Watson	Syarat Pengambilan Keputusan	Keputusan
1,6662	2,155	2,333	1,821	$du < d < 4-du$	Tidak ada Autokorelasi

Sumber: Output SPSS dan Data Diolah (2026)

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai Durbin -Watson sebesar 1,821. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan jumlah observasi sebanyak 45 data yang berasal dari 9 perusahaan selama periode 2020 - 2024 serta 3 variabel independen. Berdasarkan tabel Durbin-Watson, diketahui nilai batas atas (du) sebesar 1,6662 dan nilai 4 - du sebesar 2,333. Karena nilai Durbin-Watson berada di antara du dan 4 - du ($1,6662 < 1,821 < 2,333$), maka model regresi dinyatakan tidak mengandung gejala autokorelasi, sehingga asumsi independensi residual telah terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan variansi residual dalam model regresi. Pengujian dilakukan menggunakan Uji Park, dan model dinyatakan bebas heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi $> 0,05$, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengolahan data disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas Uji Park

Variabel Bebas	Signifikasi	Standart Signifikasi	Keterangan
CR (X ₁)	0,633	$> 0,05$	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
DER (X ₂)	0,532		
ROE (X ₃)	0,514		

Sumber: Output SPSS dan Data Diolah (2026)

Berdasarkan hasil Uji Park, diketahui bahwa variabel CR memiliki nilai signifikansi sebesar 0,633, DER sebesar 0,532, dan ROE sebesar 0,514. Seluruh nilai signifikansi tersebut $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas dan telah memenuhi asumsi klasik. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa variansi residual pada model regresi bersifat konstan sehingga model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk dilakukan analisis lebih lanjut.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan serta mengukur besarnya pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Teknik ini juga dapat digunakan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat apabila nilai variabel bebas dinaikkan atau diturunkan.

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	8,249	0,371	
CR (X ₁)	-0,198	0,096	-0,377
DER (X ₂)	-0,416	0,144	-0,581

ROE (X_3)	0,447	0,589	-0,135
---------------	-------	-------	--------

Sumber: Output SPSS dan Data Diolah (2026)

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 8,249 - 0,198 CR - 0,416 DER + 0,447 ROE$$

- Konstanta (a) sebesar 8,249 menunjukkan bahwa nilai variabel dependen yaitu harga saham sebesar 8,249 dengan asumsi variabel independen yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) dalam kondisi konstan atau sama dengan nol.
- Koefisien regresi *Current Ratio* (CR) sebesar -0,198. Artinya, *Current Ratio* memiliki arah hubungan negatif atau tidak searah terhadap Harga Saham. Setiap kenaikan *Current Ratio* sebesar 1 kali akan menurunkan Harga Saham sebesar 0,198 dengan asumsi *Debt to Equity* dan *Return on Equity* dalam keadaan konstan. Sebaliknya, jika *Current Ratio* menurun sebesar 1 kali, maka Harga Saham akan meningkat sebesar 0,198 dengan asumsi *Debt to Equity* dan *Return on Equity* dalam keadaan konstan.
- Koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar -0,416. Artinya, *Debt to Equity* memiliki arah hubungan negatif atau tidak searah terhadap Harga Saham. Setiap kenaikan *Debt to Equity* sebesar 1 kali akan menurunkan Harga Saham sebesar 0,416 dengan asumsi *Current Ratio* dan *Return on Equity* dalam keadaan konstan. Sebaliknya, jika *Debt to Equity* menurun 1 kali, maka Harga Saham akan meningkat sebesar 0,416 dengan asumsi *Current Ratio* dan *Return on Equity* dalam keadaan konstan.
- Koefisien regresi *Return on Equity* (ROE) sebesar 0,447. Artinya, *Return on Equity* memiliki arah hubungan positif atau searah terhadap Harga Saham. Setiap kenaikan *Return on Equity* sebesar 1 kali akan meningkatkan Harga Saham sebesar 0,447 dengan asumsi *Current Ratio* dan *Debt to Equity* dalam keadaan konstan. Sebaliknya, jika *Return on Equity* menurun 1 kali, maka Harga Saham akan menurun sebesar 0,447 dengan asumsi *Current Ratio* dan *Debt to Equity* dalam keadaan konstan.

Uji ANOVA

Uji anova dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi linear berganda yang digunakan signifikan secara statistik, serta untuk memastikan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen dalam model.

Tabel 7. Hasil Uji ANOVA

Model	R	R Square	Adjusted R Square	F Tabel	F	Sig.
1	0,504	0,254	0,199	2,81	4,651	0,007

Sumber: Output SPSS dan Data Diolah (2026)

Berdasarkan tabel 7, diperoleh nilai Sig. sebesar $0,007 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $4,651 > F$ tabel sebesar 2,81. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan layak dan dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel.

Koefisien Korelasi (R)

Berdasarkan tabel 7, diperoleh nilai R sebesar 0,504. Jika mengacu pada pedoman interpretasi koefisien korelasi, nilai tersebut berada pada rentang 0,40 - 0,599, sehingga termasuk dalam kategori hubungan sedang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan

yang cukup kuat (sedang) antara variabel independen yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham.

Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel 7, diperoleh nilai R Square sebesar 0,254, yang berarti bahwa 25,4% variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE). Sedangkan sisanya sebesar 74,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi 0,05. Kriteria pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dan t_{hitung} dengan t_{tabel} , yaitu jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima (berpengaruh signifikan), sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak (tidak berpengaruh signifikan).

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Variabel Independen	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
CR (X_1)	-2,062	1,679	0,046	Tidak Signifikan
DER (X_2)	-2,888		0,006	Tidak Signifikan
ROE (X_3)	0,760		0,452	Signifikan

Sumber: Output SPSS dan Data Diolah (2026)

- Variabel *Current Ratio* (CR) memiliki nilai t_{hitung} sebesar -2,062 $> t_{tabel}$ 1,679 dan nilai signifikansi sebesar 0,046 $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham.
- Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai t_{hitung} sebesar -2,888 $> t_{tabel}$ 1,679 dan nilai signifikansi sebesar 0,006 $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham.
- Variabel *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,760 $< t_{tabel}$ 1,679 dan nilai signifikansi sebesar 0,452 $> 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Return on Equity* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham

Variabel *Current Ratio* (CR) memiliki nilai t_{hitung} sebesar -2,062 $> t_{tabel}$ 1,679 dan nilai signifikansi sebesar 0,046 $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Artinya, peningkatan tingkat likuiditas perusahaan justru direspon negatif oleh investor di pasar modal. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingginya likuiditas tidak selalu mencerminkan kinerja perusahaan yang baik, melainkan dapat mengindikasikan adanya dana menganggur yang tidak dimanfaatkan secara optimal untuk kegiatan produktif.

Likuiditas yang terlalu tinggi dapat mencerminkan bahwa perusahaan kurang efisien dalam mengelola aset lancarnya, sehingga peluang untuk menghasilkan keuntungan menjadi tidak maksimal. Investor cenderung lebih menyukai perusahaan yang mampu mengelola asetnya secara efektif untuk menghasilkan laba dibandingkan hanya memiliki tingkat likuiditas yang tinggi. Oleh karena itu, peningkatan *Current Ratio* justru dapat menurunkan minat investor dalam membeli saham perusahaan, yang pada akhirnya berdampak pada penurunan harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Putri, 2024) dan (Harini & Suprihadi, 2023) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Arya & Utomo, 2023) yang

menemukan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sehingga terdapat perbedaan hasil penelitian.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham

Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai t_{hitung} sebesar $-2,888 > t_{tabel} 1,679$ dan nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Artinya, semakin tinggi tingkat utang perusahaan dibandingkan dengan modal sendiri, maka harga saham cenderung mengalami penurunan.

Tingginya *Debt to Equity* menunjukkan bahwa perusahaan memiliki ketergantungan besar terhadap pendanaan eksternal, yang dapat meningkatkan risiko keuangan. Beban bunga yang tinggi akibat penggunaan utang dapat mengurangi laba perusahaan dan menimbulkan kekhawatiran bagi investor terkait kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Kondisi ini memberikan sinyal negatif kepada pasar karena meningkatkan risiko investasi. Akibatnya, investor menjadi lebih berhati-hati dalam menanamkan modalnya, sehingga permintaan terhadap saham perusahaan menurun dan berdampak pada penurunan harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Purnama et al., 2025) yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan (Elizabeth & Triyonowati, 2022) yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham, sehingga menunjukkan adanya perbedaan hasil penelitian terkait pengaruh likuiditas terhadap harga saham.

Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Variabel *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai t_{hitung} sebesar $0,760 < t_{tabel} 1,679$ dan nilai signifikansi sebesar $0,452 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Return on Equity* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham. Artinya, peningkatan profitabilitas perusahaan tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap perubahan harga saham.

Meskipun *Return on Equity* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri, dalam penelitian ini investor tidak menjadikan profitabilitas sebagai satu-satunya pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini dapat disebabkan oleh adanya faktor lain yang lebih diperhatikan oleh investor, seperti kondisi pasar, risiko perusahaan, maupun prospek industri secara keseluruhan.

Selain itu, laba yang dihasilkan perusahaan tidak selalu langsung dirasakan oleh investor, misalnya karena dialokasikan untuk cadangan atau ekspansi usaha. Kondisi ini menyebabkan peningkatan *Return on Equity* tidak secara langsung meningkatkan minat investor terhadap saham perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nisa et al., 2022) yang menunjukkan bahwa *Return on Equity* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham. Namun, hasil ini tidak sejalan dengan penelitian (Audita et al., 2023) yang menyatakan bahwa *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan, serta penelitian (Morris & Tandiono, 2024) yang menunjukkan pengaruh negatif terhadap harga saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh faktor fundamental perusahaan yang diprosikan melalui *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas yang tinggi tidak selalu direspon positif oleh investor, karena dapat mengindikasikan adanya aset lancar yang tidak dimanfaatkan secara optimal.

2. Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat utang perusahaan, maka semakin tinggi pula risiko keuangan yang ditanggung, sehingga menurunkan minat investor dan berdampak pada penurunan harga saham.
3. Return on Equity (ROE) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan belum menjadi faktor utama dalam memengaruhi keputusan investasi investor pada sektor ini.
Secara simultan, faktor fundamental perusahaan yang diprosikan melalui *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

DAFTAR REFERENSI

- Agustia, D., Harymawan, I., Permatasari, Y., & Haryanto, S. D. (2022). *Sustainability - Konsep dan Pelaporan*. Surabaya, Airlangga University Press, ISBN 978-602-473-947-8.
- Aning Fitriana. (2024). Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan. In M. s. Reza Rahmadi Hasibuan, S.TP. (Ed.), *Akademi Keuangan & Perbankan Riau (AKBAR) Pekanbaru* (Issue July). Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas. CV. Maliki Rizki Amanah, ISBN 978-623-0993-69-5. CV. Maliki Rizki Amanah, ISBN 978-623-0993-69-5.
- Anita, S. Y., EDT, R. W., Suryantari, E. P., Nurhayati, N., Mahanavami, G. A., Husain, F., Siregar, B. G., Atmoko, A. D., Tantra, I. W., Jumanti, N., Khairo, F., Salijah, E., & Mayliza, R. (2023). *Manajemen Keuangan* (M. S. Dr. Miko Andi Wardana, S.T. (ed.)). Kabupaten Bandung, Bali. CV. Intelektual Manifes Media. ISBN 679-623-09-2816-1.
- Annisa, L. N., & Wany, E. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Terhadap Harga Saham Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Artha Satya Dharma*, 15(1), 64–75. <https://doi.org/10.38156/akuntansi.v5i1.347>
- Ariani, M., Hadiyanto, D., & Anam, H. (2023b). *Metodologi Penelitian*. Depok, PT RajaGrafindo Persada, ISBN 978-623-372-935-2.
- Arya Shena, N., & Utomo, D. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi. *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)*, 4(2), 48–61. <https://doi.org/10.56696/jaka.v4i2.9625>
- Astawinetu, E. D., & Handini, S. (2020). *Manajemen Keuangan Teori Dan Praktek*. Surabaya, Scopindo Media Pustaka, ISBN 978-623-93757-4-4.
- Bambang, M., & Enis, K. (2024). *Manajemen Keuangan* (Cetakan I). Kota Medan, PT Media Penerbit Indonesia ISBN 978-623-8649-39-6. <http://repository.mediapenerbitindonesia.com>
- Daemarwan, M., and A. (2022). *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta, UNY Press, ISBN 978-602-498-136-5.
- Dauda, P., Imam Taufiq, M., Saeni, N., Haryanto Baottong, M., & Bazergan, I. (2022). Jurnal Mirai Management Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Mirai Management*, 6(3), 51–66. <https://doi.org/10.37531/mirai.v7i2.2014>
- Endaryono, B. T. (2019). *Manajemen Keuangan*. In *Intisfhar Publishing*. Bogor, Intisfhar Publishing, ISBN 978-602-490-296-4.
- Fadila, A. N., & Nuswandari, C. (2022). Apa Saja Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 283–293. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v15i2.837>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10* (Cetakan X). Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, ISBN 979-704-015-1.

-
- Handini, S., & Astawinetu, E. D. (2022). *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*. Surabaya, Scopindo Media Pustaka, ISBN 978-623-7729-81-5.
- Harini, N. I. I. I., & Suprihhadi, H. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Farmasi Di Bei Periode 2017- 2021. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 12(10), 4. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14713>
- Hendrayanti, S., Fauziyanti, W., Estuti, E. P., Sari, C. T., & Indriastuti, A. (2023). *Manajemen Keuangan : Teori dan Praktik* (M. Nasrudin (ed.); Cetakan 1). Jawa Tengah, PT Nasya Expanding Management, ISBN 978-623-423-695-8.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok, Rajagrafindo Persada, ISBN 978-602-425-945-7.
- Kusuma, M., Assih, P., & Zuhroh, D. (2022). Pengukuran Kinerja Keuangan: Return on Equity (ROE) Dengan Atribusi Ekuitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 223–243. <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i2.7935>
- Lubis, M. Y., Sari, C. K., Silalahi, A. D., Puspita, D. L., Fithri, F., Hairani, K., Ovami, D. C., Nasution, M. D., Sari, J., Sitompul, B., Faqih, T. H., Fadilla, N., Putri, A., & Janrosl, V. S. E. (n.d.). *PRODUK INVESTASI* (S. W. R. Pulungan & D. J. Panjaitan (eds.)). Kota Medan, Penerbit LPPM UMN AW, ISBN 978-623-8231-56-0.
- Lumain, R., Mangantar, M., & Untu, V. (2022). Pengaruh Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal EMBA*, 9(2), 913–922. ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/36722/34140
- Maulana, R., & Yuniati, T. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 12(2), 15. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/5251>
- Maulidizen, A., Haryanti, P., Budiman, Nissa, I. K., Chakim, M. H. R., Febriyanti, N. R., Sudira, D., Zulaikah, Salsabila, F. I., Majid, R. T., Umah, K. A., Thoha, I., Jamaludin, N., Husen, M. N., Syafi'i, M., & Santoso, B. (2025). *Manajemen Resiko Syariah*. Cirebon, PT Penamuda Media, ISBN 978-623-8976-82-9.
- Moorcy, N. H., & Sudjinan. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Kuningan, Nusa Litera Inspirasi, ISBN 978-602-5668-07-4.
- Morris, F., & Tandiono, F. (2024). *Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), dan Return on Assets (ROA) terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan Sub Sektor Logam & Mineral Lainnya di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022)*. 6(3), 17–32. <https://doi.org/https://journalpedia.com/1/index.php/jmd/article/view/3140>
- Nabella, S. D., Munandar, A., & Tanjung, R. (2022). Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Tambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 16(1), 97–102. <https://doi.org/10.33373/mja.v16i1.4264>
- Nisa, C. N., Florida Ariani, & Dini Nuraini. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Pada Periode Tahun 2016-2021. *JIMP : Jurnal Ilmiah Manajemen Pancasila*, 2(1), 32–52. <https://doi.org/10.35814/jimp.v2i1.3112>
- Nurlia, & Trifina, B. W. (2018). *Manajemen Keuangan* (Edisi 1). Jawa Barat, Penerbit Nusa Litera Inspirasi, ISBN 978-602-5568-12-8.

-
- Pradanimas, A., & Sucipto, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Intervening. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(1), 93. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i1.788>
- Pramesta, N. I., & Setiyono, W. P. (2025). *Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , dan Leverage Terhadap Harga Saham pada Sektor Industri Konsumsi di BEI dalam Konteks Isu Geopolitik Abstrak Pendahuluan.* 8(2), 1349–1363. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v8i2.1218>
- Pratama, V. Y., & Rohmawati, A. (2022). Analisis Pengaruh Rasio Solvabilitas Dan Efisiensi Perbankan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-2020. *Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 152. <https://doi.org/10.30821/se.v8i1.12731>
- Pratiwi, A., Herlambang, D. R., & Nainggolan, F. (2023). Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 3(3), 33–39. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v3i3.600>
- Prijantoro, A. P. D., Karamoy, H., & ... (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi,Sosial,Budaya, Dan Hukum)*, 5(2), 345–352. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lppmekosobudkum/article/view/3783>
- Pudiastuti, R. D., & Pratiwi, Y. O. (2021). *Cara Ampuh Investasi ala Warren Buffett dan Lo Kheng Hong*. Yogyakarta, Quadrant, ISBN 978-623-2449-76-3.
- Purba, R. B. (2023). *Teori Akuntansi* (Cetakan I). Medan, CV. Merdeka Kreasi Group, ISBN 978-623-5408-87-3.
- Putra, W. E., & Kurniaty, Y. (2024). *Model Hubungan Karakteristik Perusahaan & Corporate Social Responsibility Serta Implikasinya Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan*. Indramayu Jawa Barat, Penerbit Adab, ISBN 978-623-1624-84-0.
- Putri, A. R. (2024). Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 1(2), 2. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/5853>
- Rafli, R. (2023). Analisis Pergerakan Harga Saham Garuda Sebelum Dan Sesudah Pemecatan Direktur Utama Garuda Oleh Menteri BUMN. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 01(01), 1–30. <https://doi.org/10.47233/jakbs.v1i1>
- Rahmadania, S. R. (2022). Ini Alasan Obat Sirup Dilarang Dijual dan Dikonsumsi Sementara oleh Kemenkes RI. *Health.Detik.Com*.
- Rahmadi, A., & Saputra, B. W. (2024). Analisa Pengaruh Return on Equity , Current Ratio , Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Perubahan Harga Saham Pt . Kalbe Farma Tbk . Tahun 2004-2022. *Journal of Accounting and Business Studies*, 9(1), 71–84. <https://journal.ithb.ac.id/index.php/JABS/article/view/721>
- Rahmawati, F., & Putri, S. Y. A. (2025). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba pada Subsektor Telekomunikasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, 5(2), 270–284. <https://doi.org/10.47709/jebma.v5i2.6047>
- Ristanto, F. W., & Triyonowati. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(10), 4. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/4960>

- Rosi Aidila Safitri, Sheilla Merliana Widya Susanti, & Sukma Laili Surya Puspita Zulfatunisa. (2022). Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Astra Internasional TBK. *Istithmar: Jurnal Studi Ekonomi Syariah*, 6(2), 137–145. <https://doi.org/10.30762/istithmar.v6i2.198>
- Santoso, A., Syahputri, A., Puspita, G., Nurhikmat, M., Dewi, S., Arisandy, M., Nugraha, A., Anggraeni, I. S. K., Azizi, E., & Yulaikah, Y. (2023). *Manajemen Investasi dan Portofolio*. CV. Eureka Media Aksara. ISBN 978-623-487-753-3
- Siregar, C. V. B. & Prabowo, T. J. W. (2022). Pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas, Dan Dividen Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Empiris terhadap Perusahaan yang terdaftar dalam Indexs Department Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponogoro Jl . Prof Soedarto SH Tembala. Dip. *Journal of Accounting*, 1–8. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/31017>
- Sisilia, M., Chandra, C., Khudrow, J., & Putri Shiawira, I. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(1), 2022. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i1.1977>
- Sofyaun, A., Juniar, A., Rahmawati, R., & Hanni, E. F. (2024). Return On Asset Mediating Financial Performance in Measuring Stock Return. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 9(2), 497–505. <https://doi.org/10.24815/jimps.v9i2.30439>
- Sudiartini, D. (2020). *Leaders And Culture Bagaimana Strategi Meningkatkan Kinerja Pelayanan Publik* (1st ed.). Jakarta Pusat, PT. Gramedia, ISBN 978-623-0019-19-7.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.); Cetakan 3). Bandung, Alfabeta, ISBN 978-602-289-533-5.
- Sukamulja, S. (2022). *Analisis Laporan Keuangan, Sebagai Dasar Pengambil Keputusan Investasi Edisi Revisi*. Yogyakarta, ANDI, ISBN 978-623-01-2887-5.
- Trianti, K., & Nuringwahyu, S. (2022). Financial Performance Analysis on Market Value In The Pharmaceutical Sector in Indonesia. *Global Conference on Social Science 2022 The Emerging Roles of SDG's in Post Pandemic Society, February 2020*, 73–88. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7680401>
- Wahyuni, F. D., & Utiyati, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di BEI. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(1), 1–16. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3537>
- Wardhani, R. S., Vebtasvili, S. E., Aprilian, R. I., Yanto, S. E., Suhdi, S. S. T., Anggraeni Yunita, S. E., & Duwi Agustina, S. E. (2022). *Mengenal Saham*. Yogyakarta, K-Media, ISBN 978-623-174-005-2.
- Wardoyo, P. (2016). Pasar Modal. In C. M. Bincar Nasution, S.Pd. (Ed.), *Semarang University Press*. Semarang, PT. Inovasi Pratama Internasional, ISBN 978-602-9019-43-8.
- Widodo, A. E. S., Suhendro, S., & Siddi, P. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *Owner*, 6(2), 1260–1268. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.675>
- Yudi Supiyanto, I Putu Hendra Martadinata, Marazaenal Adipta, Muhammad Rozali, Ahmad Idris, Yogi Nurfauzi, Muhammad Fahmi, Sundari, A., & Mamuki, E. (2023). Dasar - Dasar Manajemen Keuangan. In M. . Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T. (Ed.), *sanabil Creaative* (Cetakan I). Mataram, Sanabil, ISBN 978-623-317-368-1.
- Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*. Yogyakarta, Deepublish, ISBN 978-602-401-344-8.